

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Peran guru disini sangatlah banyak, antara lain: Peran guru sebagai pribadi kunci, Peran guru sebagai pendidik dan pembimbing, kepribadian guru yang mempunyai pengaruh besar didalamnya, dll. Selain dari yang telah disebutkan diatas, guru yang ada di sekolah Tk dan Sd Model Sleman juga melaksanakan perannya yaitu sebagai mediator, evaluator, maupun pengelolaan kelas. Dan peran ini sangatlah membantu dalam proses pembelajaran ketika berlangsung.
2. Hasil dari peran guru dalam menunmbuhkan kepercayaan diri berupa: anak merasa kembali semangat belajar setelah adanya pengarahan dari guru. Kemudian anak yang dulunya penakut karena setelah dibully oleh temannya kemudian dimotivasi dan didekati terus oleh gurunya maka perlahan ia menjadi ceria seperti sebelumnya dan tidak merasa minder dengan yang lainnya. Selain adanya pendekatan dari guru kepada siswa, guru juga bisa memanfaatkan group yang ada dalam sarana mengkomunikasikan setiap kejadian yang terjadi selama disekolah dan juga dalam mengawasi siswa siswi semuanya baik saat dirumah

maupun disekolah. Dan juga pihak sekolah juga menerapkan sekolah ramah anak dengan maksud untuk melindungi, menjamin hak anak serta mampu dalam pengembangan minat dan bakat anak agar tumbuh menjadi anak yang cerdas, tangguh dan bertanggung jawab.

B. SARAN

Adapun saran yang dapat menjadi bahan evaluasi terkait Peran Guru Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Yang Mengalami Perundungan Atau *Bullying* Di Tk Dan Sd Model Sleman adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Tk dan Sd Model Sleman

Secara keseluruhan peran guru di Tk dan Sd Model Sleman sudah sangat baik. Akan tetapi masih perlu banyak yang ditingkatkan, seperti halnya dalam konseling siswa baik secara klasikal, individu, maupun secara *home visit*. Kemudian dalam mensosialisasikan gerakan anti *bullying* secara klasikal maupun individu baik saat upacara maupun saat dikelas. Kemudian dalam mengadakan workshop tentang perlindungan anak dan pencegahan tindak kekerasan kepada seluruh warga sekolah.

2. Bagi Kepala Sekolah Tk dan Sd Model Sleman

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah. Dengan ini Kepala Sekolah disebut juga sebagai pemimpin di satuan pendidikan yang tugasnya menjalankan manajemen satuan pendidikan yang dipimpinnya. Dengan hal itu, maka kepala sekolah berhak untuk menindak lanjuti tentang pembinaan khusus kepada guru terhadap penanganan kasus *bullying*. Secara khusus memang belum intensif, tetapi pernah mendatangkan narasumber dari badan perlindungan anak dan perempuan dan mengadakan workshop tentang perlindungan anak dan pencegahan tindak kekerasan kepada seluruh warga sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karena penelitian ini berfokus dalam masalah peran guru disekolah dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta penelitian ini adalah penelitian pertama terkait dengan *bullying* atau perundungan. Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat membahas permasalahan *bullying* atau perundungan terhadap kejadian-kejadian yang sangat kompleks yang sering terjadi disekelilingnya. Dan tak lupa untuk menyemarakkan juga gerakan anti *bullying*, atau juga dengan gerakan ramah anak agar

terwujudnya pembelajaran yang kondusif, nyaman, aman, dan menyenangkan.

